

**CAPAIAN KINERJA SEMESTER I**  
**BALAI INFORMASI STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN**



**BALAI INFORMASI STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**

**2023**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Sasaran.....	2
D. Kondisi Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (BISIP) Saat ini.....	2
BAB II. CAPAIAN KINERJA BISIP TAHUN 2023.....	4
A. Pengelolaan Kekayaan Intelektual dan Kerjasama Alih Teknologi sebagai Aset Tak Berwujud BSIP.....	4
B. Capaian BISIP terhadap Kinerja Anggaran serta Indeks Kepuasan Masyarakat.....	9
C. Deep Dive Tugas dan Fungsi BISIP dalam BSIP.....	15
D. Identifikasi Layanan Informasi Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (BISIP).....	16
BAB III. PENUTUP.....	19

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian Tahun 2023.....	2
Tabel 2. Perkembangan Pendaftaran dan Sertifikat HKI s.d.30 Juni 2023 .....	4
Tabel 3. Perjanjian Lisensi Aktif per Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2023 .....	5
Tabel 4. Kinerja Royalti Semester 1 Tahun 2023 .....	9
Tabel 5. Realisasi Anggaran BISIP sampai dengan 30 Juni 2023.....	10
Tabel 6. Rekapitulasi hasil identifikasi SNI terkait bidang pertanian.....	17

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BISIP .....	3
Gambar 2. Postingan Instagram Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian .....	18
Gambar 3. Halaman beranda website Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian .....	18

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karuniaNya, maka Laporan Perkembangan Capaian Kinerja Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (BISIP) Semester I ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sampai dengan Semester I yaitu bulan Januari sampai dengan Juni 2023. Laporan ini adalah bentuk pertanggungjawaban, penyampaian informasi dan pendokumentasian kegiatan selama 6 (enam) bulan yang akan dipergunakan sebagai sarana monitoring dan evaluasi di masa mendatang.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyampaian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan kualitas laporan di masa yang akan datang. Akhir kata, tidak lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terhadap pelaksanaan kegiatan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bogor, Juni 2023

Kepala Balai,



**Nuning Nugrahani, S.Pt., M.Si**

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpres Nomor 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Kementan) telah menetapkan susunan organisasi baru dalam lingkup Kementan, dimana salah satu organisasi lingkup Kementan adalah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BSIP mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Adapun fungsi BSIP yakni: a) penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian, b) pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian, c) pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian, d) pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, dan e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri. Secara umum, tugas dan fungsi BSIP adalah untuk mendukung Undang – undang No. 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Penyesuaian khususnya untuk sektor pertanian.

Kementerian Pertanian kemudian mengeluarkan Permentan 19 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian yang menjabarkan tugas dan fungsi dari unit kerja antara laini Pusat Standardisasi Instrumen Pertanian Tanaman Pangan, Pusat Standardisasi Instrumen Pertanian Tanaman Hortikultura, Pusat Standardisasi Instrumen Pertanian Tanaman Perkebunan dan Pusat Standardisasi Instrumen Pertanian Peternakan dan Kesehatan hewan serta Sekretariat Badan Standardisasi Intrumen Pertanian. Unit-unit kerja tersebut yang kemudian mendukung tugas dan fungsi dari BSIP.

Kementerian Pertanian juga menerbitkan Permentan 13 tahun 2023 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis lingkup BSIP dimana didalamnya terdapat Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (BISIP) yang mempunyai tugas melaksanakan layanan informasi dan pengelolaan hasil standardisasi instrumen pertanian. Implementasi dari tugas tersebut tertuang dalam fungsi BISIP a) pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran layanan informasi dan pengelolaan standardisasi instrumen pertanian, b) pelaksanaan layanan informasi hasil standardisasi instrumen pertanian, c) pengelolaan hasil standardisasi instrumen pertanian, d) pelaksanaan pemanfaatan dan pengendalian hasil standardisasi instrumen pertanian, e) pendampingan dan konsultasi pemanfaatan hasil standar instrumen pertanian, f) pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, dan pengelolaan data dan informasi standardisasi instrumen pertanian, g) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

layanan informasi dan pengelolaan standardisasi instrumen pertanian; dan h) pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga BISIP.

## B. Tujuan

1. Mengetahui sejauh mana perkembangan capaian kinerja BISIP
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik pada BISIP
3. Menjadi Instansi yang memenuhi kriteria-kriteria Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

## C. Sasaran

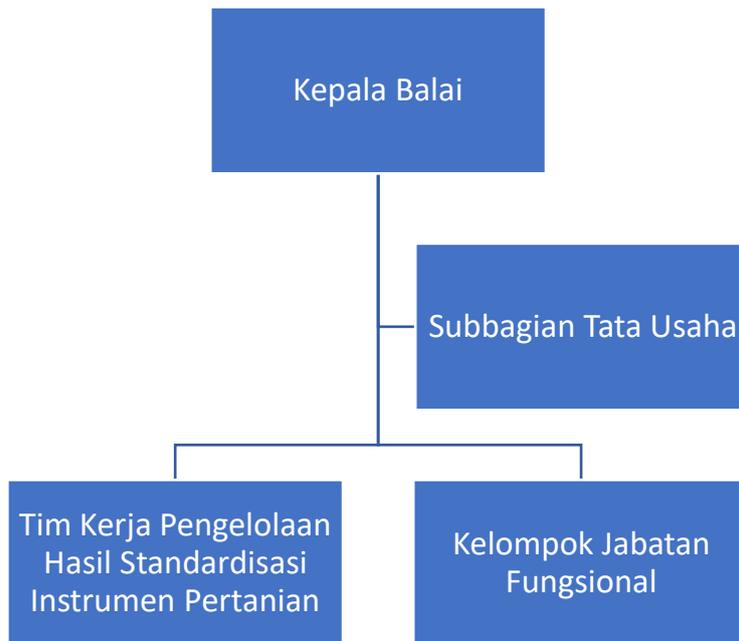
Tabel 1. Perjanjian Kinerja Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian Tahun 2023

No	Program /kegiatan/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1	Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian	1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (Nilai)	83
		2	Nilai kinerja Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku)	93

## D. Kondisi Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (BISIP) Saat ini

Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (BISIP) adalah unit pelaksana teknis yang berada di bawah Sekretariat BSIP dan bertanggung jawab kepada Kepala BSIP sesuai dengan mandat yang tertuang dalam Permentan nomor 13 tahun 2023 serta Keputusan Menteri Pertanian nomor 279 tahun 2023. BISIP dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang membawahi Subbagian Tata Usaha dan Tim Kerja Pengelolaan Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian (Gambar 1).

Subbagian Tata Usaha BISIP menjalankan tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, serta penatausahaan barang milik negara. Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional lingkup Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian mempunyai tugas Melakukan pelaksanaan layanan informasi, penyiapan bahan pengelolaan, pemanfaatan dan pengendalian, pendampingan dan konsultasi, pengumpulan, pengolahan, dan pengelolaan data dan informasi hasil standar instrumen pertanian berupa aset tak berwujud di bidang pertanian.



Gambar 1. Struktur Organisasi BISIP

## BAB II. CAPAIAN KINERJA BISIP TAHUN 2023

Perubahan organisasi sebagaimana tertuang pada Peraturan Menteri Pertanian 13/2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian di lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), khususnya pasal yang berhubungan dengan Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (BISIP) pada Pasal 155 s/d 160, mengakibatkan dibutuhkannya berbagai diskusi serta telaahan terhadap tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada BISIP sejak lahirnya permentan 13 tahun 2023 yang diikuti dengan Kepmentan 279 tahun 2023 yang melengkapi tugas dan fungsi dari tim kerja BISIP.

Namun demikian, BISIP dapat tetap melaksanakan pemanfaatan dan pengelolaan aset tak berwujud. Khususnya untuk kekayaan intelektual dalam mekanisme kerjasama alih teknologi untuk invensi yang menjadi aset tak berwujud bagi Kementerian Pertanian cq. BSI, sebagaimana tertuang dalam Kepmentan No. 488 tahun 2023 tentang Penunjukan Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian sebagai Kuasa Pendaftaran HKI, Perlindungan PVT, dan Penatakelolaan PNBK dalam rangka Pemanfaatan Aset Tak Berwujud Kementan per tanggal 1 Juni 2023. tugas tersebut diberikan kepada BISIP dalam rangka pemanfaatan aset tak berwujud milik Kementerian Pertanian.

### A. Pengelolaan Kekayaan Intelektual dan Kerjasama Alih Teknologi sebagai Aset Tak Berwujud BSIP

Pengelolaan Kekayaan intelektual memerankan penting dalam melindungi hasil karya yang telah dihasilkan oleh inventor. Perlindungan KI menjadi syarat mutlak yang harus dilakukan sebelum invensi itu dikerjasamakan dengan dunia usaha melalui mekanisme lisensi. Pendaftaran invensi baik paten, merek, hak cipta, PVT, dan pendaftaran varietas merupakan tindak lanjut dari usulan invensi dari UK/UPT.

Data perkembangan pengelolaan KI pada tahun 2022 menunjukkan Jumlah pendaftaran paten, hak cipta, dan permohonan hak PVT sampai dengan 30 Juni 2023 dapat kita lihat pada tabel dibawah ini. Dari proses permohonan pendaftaran HKI akan terus mendapat pengawalan dan pendampingan hingga keluarnya sertifikat HKI atau juga disebut dengan HKI granted.

Tabel 2. Perkembangan Pendaftaran dan Sertifikat HKI s.d.30 Juni 2023

Tahun	Pendaftaran/Permohonan/					Sertifikat					Rahasia Dagang
	Paten	Cipta	Merek	PVT	Jumlah	Paten	Cipta	Merek	PVT	Jumlah	
<2006	59	6	22	0	87	9	1	4	0	14	0
2006	16	7	1	3	27	0	2	0	0	2	0
2007	2	0	1	2	5	7	6	0	1	14	3
2008	15	5	7	6	33	5	0	0	2	7	1
2009	13	10	4	4	31	2	1	0	2	5	0
2010	28	5	2	5	40	6	14	8	0	28	0
2011	21	6	4	7	38	8	2	3	5	18	1
2012	18	7	0	11	36	10	14	2	0	26	10
2013	20	10	4	9	43	8	2	0	9	19	2
2014	18	15	4	12	49	8	17	4	12	41	0
2015	24	15	0	11	50	18	23	0	1	42	1
2016	28	24	0	12	64	30	23	3	9	65	0
2017	48	29	2	20	99	39	27	0	15	81	0
2018	59	14	5	22	100	64	17	0	17	98	0

Tahun	Pendaftaran/Permohonan/					Sertifikat					Rahasia Dagang
	Paten	Cipta	Merek	PVT	Jumlah	Paten	Cipta	Merek	PVT	Jumlah	
2019	71	18	1	17	107	61	18	0	13	92	0
2020	52	15	0	5	72	26	15	0	5	46	0
2021	38	10	0	7	55	35	6	0	17	58	0
2022	33	3	3	9	48	33	3	0	14	50	0
2023	0	0	0	1	1	9	0	0	0	9	0
Jumlah	563	199	60	163	985	378	191	24	126	715	18

BISIP juga memfasilitasi kegiatan alih teknologi antara BSIP dan dunia usaha. Fasilitas alih teknologi untuk dapat diadopsi oleh industri setelah melalui proses perlindungan kekayaan intelektual yakni dilaksanakannya kegiatan promosi, verifikasi kelayakan calon mitra pemegang lisensi, mediasi naskah perjanjian lisensi, dan pemantauan perkembangan lisensi.

Adapun data perkembangan kerjasama lisensi yang selama ini dikelola oleh BISIP sejak Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2023 seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Perjanjian Lisensi Aktif per Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2023

No.	Teknologi	UK/UPT	Mitra Kerja	Masa Perjanjian	Tahun Mulai	Tahun Berakhir	Royalti	Ket.
1	Jagung Hibrida Varietas JH 27	Balitsereal	PT Karya Parawansa Grup	3 Tahun	12-Jan-22	11-Jan-25	2.5%	
2	Jagung Hibrida Varietas Nakula Sadewa 29	Balitsereal	PT Karya Parawansa Grup	3 Tahun	12-Jan-22	11-Jan-25	2.5%	
3	Jagung Hibrida Varietas Bima 14 Batara	Balitsereal	UD Sari Bumi Indonesia	3 tahun	7-Feb-22	6-Feb-25	2,5%	
4	Galur Ayam KUB Janaka Agrinak	Balitnak	PT Intama Taat Anugerah	5 Tahun	8-Mar-22	7-Mar-27	1%	
5	Jagung Hibrida Varietas JH 36	Balitsereal	PT Daya Merry Persada	3 tahun	14-Mar-22	13-Mar-25	2.5%	
6	Jagung Hibrida Varietas JH 37	Balitsereal	PT Daya Merry Persada	3 tahun	14-Mar-22	13-Mar-25	2.5%	
7	Jagung Hibrida Varietas Nakula Sadewa 29	Balitsereal	PT Daya Merry Persada	3 tahun	14-Mar-22	13-Mar-25	2.5%	
8	Jagung Hibrida Varietas Jharing 1	Balitsereal	PT Daya Merry Persada	3 tahun	14-Mar-22	13-Mar-25	2.5%	
9	Mesin Penanam Padi Untuk Lahan Sawah Dalam (Rice Transplanter Jajar Legowo)	BBP Mektan	PT RUTAN	4 tahun	28-Jan-21	1-Feb-25	2.5%	

No.	Teknologi	UK/UPT	Mitra Kerja	Masa Perjanjian	Tahun Mulai	Tahun Berakhir	Royalti	Ket.
10	Alat Pengolahan Tanah, Penanam Biji-Bijian dan Pemupukan Terintegrasi dengan Mesin Pertanian (Rota Tanam)	BBP Mektan	PT Bhirawa Megah Wiratama	5 tahun	24-Mar-22	8-Feb-27	2.5%	
11	Mesin Pemanen Multi Komoditas	BBP Mektan	PT Bhirawa Megah Wiratama	4 tahun	24-Mar-22	24-Mar-26	2.5%	
12	Mesin Pengolah Tanah Multiguna	BBP Mektan	PT Bhirawa Megah Wiratama	5 tahun	24-Mar-22	24-Mar-27	2.5%	
13	Alat Pengolahan Tanah, Penanam Biji-Bijian dan Pemupukan Terintegrasi dengan Mesin Pertanian (Rota Tanam)	BBP Mektan	CV Adi Setia Utama Jaya	5 tahun	30-Mar-22	8-Feb-27	2.5%	
14	Formula Aromatik Antivirus Berbasis Minyak Eucalyptus	Balittro	PT Eagle Indo Pharma	2 tahun	18-May-22	17-May-24	2%	
15	Ramuan Inhaler Antivirus Berbasis Eucalyptus dan Proses Pembuatannya	BB Pascapanen	PT Eagle Indo Pharma	2 tahun	18-May-22	17-May-24	2%	
16	Ramuan Serbuk nanoenkapsulat Antivirus Berbasis Eucalyptus	BB Pascapanen	PT Eagle Indo Pharma	2 tahun	18-May-22	17-May-24	2%	
17	Komposisi dan Proses Pembuatan Kompon Karet Berpori Menggunakan Bahan Pengisi Biosilika, Minyak Nabati dan Compatibilizer	BB Pascapanen	PT Karya Adyatma Sejahtera	2 tahun	18-May-22	17-May-24	3%	
18	Komposisi dan Proses Pembuatan Bahan Pengkompatibel ( <i>Compatibilizer</i> ) Untuk Produksi Kompon Karet Yang Berpengisi ( <i>Filler</i> ) Nano-Bosilika Dari Sekam Padi	BB Pascapanen	PT Karya Adyatma Sejahtera	2 tahun	18-May-22	17-May-24	3%	
19	Perangkat Uji Pupuk (PUP)	Balittanah	KPRI Puspita	5 tahun	30-May-22	29-May-27	1%	

No.	Teknologi	UK/UPT	Mitra Kerja	Masa Perjanjian	Tahun Mulai	Tahun Berakhir	Royalti	Ket.
20	Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS)	Balittanah	KPRI Puspita	5 tahun	30-May-22	29-May-27	1%	
21	Perangkat Uji Tanah Kering (PUTK)	Balittanah	KPRI Puspita	5 tahun	30-May-22	29-May-27	1%	
22	Cabai Rawit Varietas Prima Agrihorti	Balitsa	PT Bukitmas Agritech International	3 Tahun	13-Jul-22	12-Jul-25	1%	
23	Buncis Varietas Balitsa 1	Balitsa	PT Bukitmas Agritech International	3 Tahun	13-Jul-22	12-Jul-25	1%	
24	Kedelai Sayur (Edamame) Varietas Biomax 2	BB Biogen	PT Bukitmas Agritech International	3 Tahun	26-Jul-22	25-Jul-25	1%	
25	Produk Silika Cair Konsentrat Dari Abu Sekam Padi Dan Proses Pembuatannya Menggunakan Teknik Sol	BB Pascapanen	PT Mandiri Palmera Agrindo	3 Tahun	1-Aug-22	31-Jul-25	1.5%	
26	Jagung Hibrida Nakula Sadewa 29	Balitsereal	PT Tunas Harmoni Abadi	3 Tahun	9-Aug-22	8-Aug-25	2.5%	
27	Proses Penurunan Indeks Glikemik Gabah (Beras IGr)	BB Pascapanen	PT Petrokimia Gresik	3 Tahun	22-Aug-22	21-Aug-25	1.5%	
28	Jagung Hibrida HJ 21 Agritan	Balitsereal	PT Soebandi Raja Agriculture	3 Tahun	11-Oct-22	10-Oct-25	2.5%	
29	Jagung Hibrida HJ 21 Agritan	Balitsereal	PT Tunas Harmoni Abadi	3 Tahun	26-Oct-22	25-Oct-25	2.5%	
30	Pupuk Hayati Untuk Lahan Masam dan Proses Pembuatannya ( Biotara)	Balittra	PT Pupuk Kalimantan Timur	3 Tahun	4-Oct-22	3-Oct-25	1.5%	
31	Kentang Varietas Medians	Balitsa	Koperasi Agromandiri	3 Tahun	7-Dec-22	7-Dec-25	1%	
32	Kentang Varietas Golden Agrihorti	Balitsa	Koperasi Agromandiri	3 Tahun	7-Dec-22	7-Dec-25	1%	
33	Kentang Varietas Ventury Agrihorti	Balitsa	Koperasi Agromandiri	3 Tahun	7-Dec-22	7-Dec-25	1%	
34	Mesin Pengolah Tanah Multiguna	BBP Mektan	PT Pindad	5 Tahun	20-Dec-22	24-May-27	2,5%	
35	Kentang Varietas Golden Agrihorti	Balitsa	PT Horti Agro Makro	5 Tahun	29-Dec-22	30-Dec-27	1%	

No.	Teknologi	UK/UPT	Mitra Kerja	Masa Perjanjian	Tahun Mulai	Tahun Berakhir	Royalti	Ket.
36	Kentang Varietas Ventury Agrihorti	Balitsa	PT Horti Agro Makro	5 Tahun	29-Dec-22	30-Dec-27	1%	
37	Formula Media Regenerasi Eksplan Sumbu Jantung Pisang untuk Produksi Benih secara Masal dengan Tingkat Abnormalitas Rendah	BB Biogen	PT Waasi Agro Internasional	5 Tahun	10-Jan-23	9-Jan-28	1.5%	
38	Padi Hibrida Hipa 21	BBPSI Padi	PT Benih Citra Asia	5 Tahun	23/06/20203	22-Jun-28	2,5%	BSIP sebagai PIHAK KESATU
39	Kedelai Sayur (Edamame) Varietas Biomax 1	BBPSI Biogen	PT Bukitmas Agritech International	5 Tahun	21-Sep-23	20-Sep-28	1%	BSIP sebagai PIHAK KESATU

Kegiatan pemantauan dan verifikasi perkembangan kerjasama lisensi dilakukan setiap tahun untuk melihat sejauh mana lisensi dikembangkan oleh para mitra dan melihat juga potensi royalti yang harus disetorkan oleh mitra paling lambat tanggal 31 Maret. Di tahun 2023 verifikasi dilaksanakan secara daring mengingat belum tersedianya anggaran untuk melaksanakan verifikasi secara langsung di lokasi produksi para mitra lisensi. Namun demikian meskipun secara daring tetap diupayakan seluruh pihak hadir serta data-data yang harus disampaikan oleh mitra tersedia sebagai bukti hasil pelaksanaan pengembangan lisensi yang mereka lakukan.

Adapun yang menjadi latar belakang perlunya dilaksanakan verifikasi ini adalah :

1. UU No. 11 tahun 2019 pasal 3 tujuan Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. PP NO 20 TH 2005 Alih Teknologi Kekayaan Intelektual Serta Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengembangan ole Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan
3. Regulasi HKI Nasional Tentang Hak Cipta, Merek, Paten, Rahasia Dagang dan PVT;
4. Permentan No 7 Tahun 2018 tentang Pedoman Alih teknologi
5. UU No. 9 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak;
6. PP Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak;
7. PP Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Penerimaan Negara Bukan Pajak;
8. PMK 136 tahun 2021 Pedoman Pemberian Imbalan yang Berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak Royalti Hak Cipta Kepada Pencipta, Royalti Paten Kepada Inventor, dan/atau Royalti Hak Perlindungan Varietas Tanaman Kepada Pemulia Tanaman.
- 9.

Sedangkan tujuan pelaksanaan verifikasi adalah untuk :

1. Verifikasi produksi dan penjualan;
2. Mengidentifikasi kendala – kendala dan solusi;
3. Menetapkan, menghitung dan memungut royalti sesuai ketentuan

Berikut ini adalah tabel hasil identifikasi potensi royalti yang akan disetorkan oleh mitra berdasarkan hasil verifikasi bersama dengan satker serta inventor masing-masing.

Tabel 4. Kinerja Royalti Semester 1 Tahun 2023

No.	Mitra Kerja	Total Penjualan	Royalti	Persentase
1	BPSI Tanaman Serealia	66.786.328.625	1.669.658.216	71,06%
2	BBPSI Veteriner	33.341.337.645	335.235.037	14,27%
3	BBPSI Padi	4.758.911.940	118.945.099	5,06%
4	BPSI Tanah & Pupuk	3.862.340.203	92.107.748	3,92%
5	BBPSI TROA	3.233.722.513	61.340.360	2,61%
6	BBPSI Mektan	1.359.689.000	33.992.225	1,45%
7	BBBPSI Pascapanen	1.193.908.464	18.784.709	0,80%
8	BPSI Tanaman Sayuran	1.007.247.500	10.072.475	0,43%
9	BPSI Aneka Kacang	156.660.000	3.849.486	0,16%
10	BPSI Aneka Unggas dan Ternak	348.080.000	3.480.800	0,148%
11	BBPSI Biogen	90.117.095	1.718.241	0,073%
12	BPSI Pemanis dan Serat	5.200.000	520.000	0,022%
13	BPSI Lahan Rawa	1.465.000	21.975	0,00094%
14	BPSI Tanaman Hias	553.500	8.303	0,00035%
15	BPSI Tanaman Industri dan Penyegar	-	-	
16	BPSI Lingkungan Pertanian	-	-	
17	BPSI Jawa Barat	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>116.145.561.485</b>	<b>2.349.734.673</b>	<b>100,00%</b>

## B. Capaian BISIP terhadap Kinerja Anggaran serta Indeks Kepuasan Masyarakat

Guna mendukung tugas dan fungsi BISIP kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2023 terdiri dari kegiatan utama berupa:

1. Pengelolaan Layanan Penyusunan/Pengembangan Standar dan Pengembangan Model Penerapan Standar Instrumen Pertanian (ATB/HKI/Lisensi);
2. Pengumpulan, Pengolahan, dan Pengelolaan Data dan Informasi Standardisasi Instrumen Pertanian;
3. Pendampingan dan Konsultasi Pemanfaatan Hasil Standar Instrumen Pertanian;
4. Pengelolaan Data dan Informasi Standardisasi Instrumen Pertanian, dan
5. Manajemen Pemanfaatan Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian.

Laporan perkembangan capaian kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Penyusunan Laporan dilakukan melalui proses penyusunan penetapan kinerja, penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran. Pengukuran Target Capaian kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian realisasi kegiatan. Capaian Kinerja di BISIP sd 30 Juni 2023 adalah sebagaimana Tabel 5.

Tabel 5. Realisasi Anggaran BISIP sampai dengan 30 Juni 2023

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen;

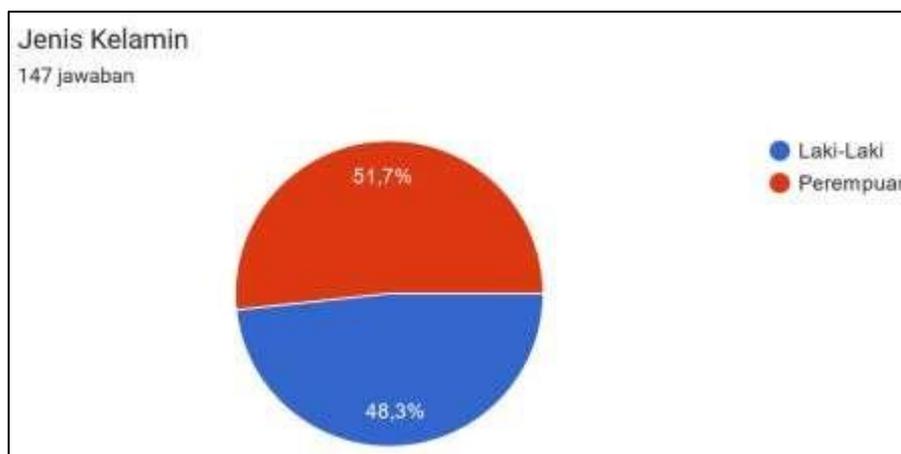
Periode Juni 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 Unit Organisasi : 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
 Satuan Kerja : 500941 Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian

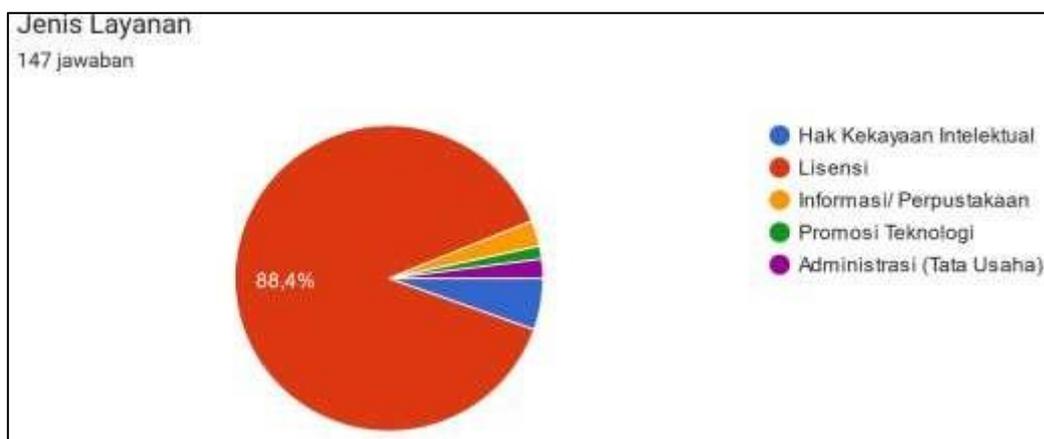
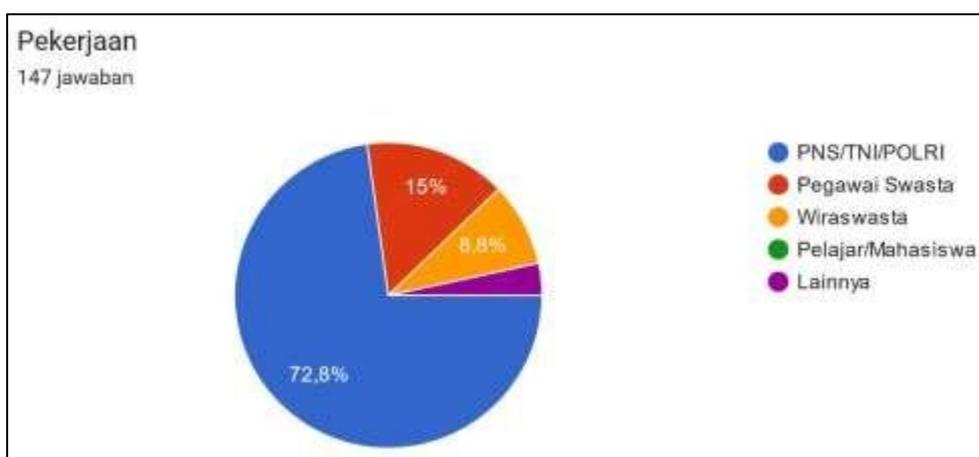
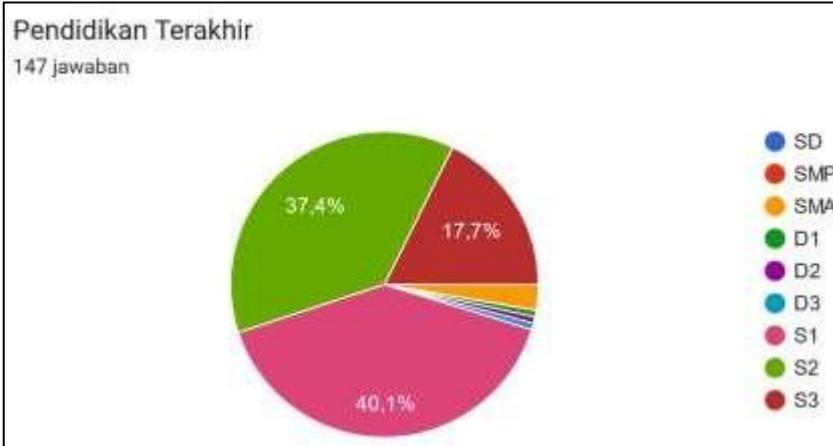
Hal 1 dari 2

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	<b>6,802,913,000</b>	<b>0</b>	<b>2,244,440,741</b>	<b>578,246,529</b>	<b>2,822,687,270</b>	<b>41.49 %</b>	<b>3,980,225,730</b>
WA Program Dukungan Manajemen	6,802,913,000	0	2,244,440,741	578,246,529	2,822,687,270	41.49 %	3,980,225,730
WA.1809 Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	1,212,883,000	0	1,113,798,056	0	1,113,798,056	91.83 %	99,084,944
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,212,883,000	0	1,113,798,056	0	1,113,798,056	91.83 %	99,084,944
EBA.994 Layanan Perkantoran	1,212,883,000	0	1,113,798,056	0	1,113,798,056	91.83 %	99,084,944
001 Gaji dan Tunjangan	504,673,000	0	407,520,309	0	407,520,309	80.75 %	97,152,691
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	708,210,000	0	706,277,747	0	706,277,747	99.73 %	1,932,253
WA.6918 Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	5,590,030,000	0	1,130,642,685	578,246,529	1,708,889,214	30.57 %	3,881,140,786
AEC Kerja sama	1,270,000,000	0	282,250,000	311,400,000	593,650,000	46.74 %	676,350,000
AEC.502 Layanan Kerja Sama	1,270,000,000	0	282,250,000	311,400,000	593,650,000	46.74 %	676,350,000
051 Pengelolaan Manajemen Kerjasama	1,270,000,000	0	282,250,000	311,400,000	593,650,000	46.74 %	676,350,000
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	3,715,030,000	0	728,188,229	243,896,529	972,084,758	26.17 %	2,742,945,242
EBA.956 Layanan BMN	75,000,000	0	15,996,000	4,050,000	20,046,000	26.73 %	54,954,000
051 Pelaksanaan Pengelolaan BMN	75,000,000	0	15,996,000	4,050,000	20,046,000	26.73 %	54,954,000
EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	370,000,000	0	7,200,000	0	7,200,000	1.95 %	362,800,000
051 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	370,000,000	0	7,200,000	0	7,200,000	1.95 %	362,800,000
EBA.962 Layanan Umum	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052 Layanan Pengelolaan PNBSP	0	0	0	0	0	0.00 %	0
EBA.963 Layanan Data dan Informasi	430,000,000	0	9,900,000	0	9,900,000	2.30 %	420,100,000
051 Pengelolaan Data dan Informasi	430,000,000	0	9,900,000	0	9,900,000	2.30 %	420,100,000
EBA.994 Layanan Perkantoran	2,840,030,000	0	695,092,229	239,846,529	934,938,758	32.92 %	1,905,091,242
001 Gaji dan Tunjangan	937,040,000	0	252,243,901	103,435,094	355,678,995	37.96 %	581,361,005
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,902,990,000	0	442,848,328	136,411,435	579,259,763	30.44 %	1,323,730,237
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	100,000,000	0	17,494,000	6,750,000	24,244,000	24.24 %	75,756,000
EBC.954 Layanan Manajemen SDM	100,000,000	0	17,494,000	6,750,000	24,244,000	24.24 %	75,756,000
051 Pengelolaan Manajemen Kepegawaian	100,000,000	0	17,494,000	6,750,000	24,244,000	24.24 %	75,756,000
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	505,000,000	0	102,710,456	16,200,000	118,910,456	23.55 %	386,089,544
EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	140,000,000	0	28,497,352	1,350,000	29,847,352	21.32 %	110,152,648
051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	140,000,000	0	28,497,352	1,350,000	29,847,352	21.32 %	110,152,648
EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	240,000,000	0	35,121,704	5,400,000	40,521,704	16.88 %	199,478,296
051 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	240,000,000	0	35,121,704	5,400,000	40,521,704	16.88 %	199,478,296
EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	125,000,000	0	39,091,400	9,450,000	48,541,400	38.83 %	76,458,600
051 Pengelolaan Keuangan	125,000,000	0	39,091,400	9,450,000	48,541,400	38.83 %	76,458,600

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan salah satu indikator capaian kinerja suatu institusi dilihat dari respon masyarakat atau pengguna layanan kita terhadap kualitas layanan yang telah diberikan oleh petugas. Secara rinci, nilai rata-rata per unsur untuk capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BISIP selama semester 1 Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.

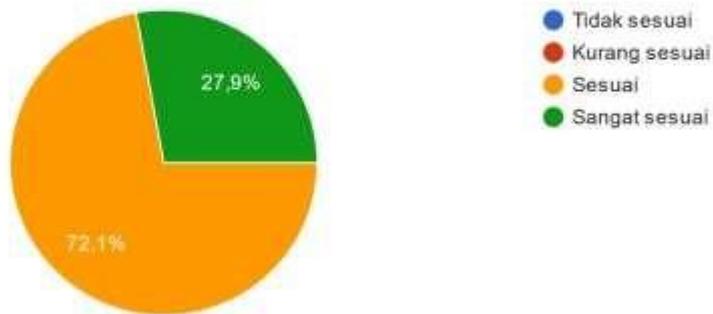


Gambar 1. Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat semester 1 tahun 2023



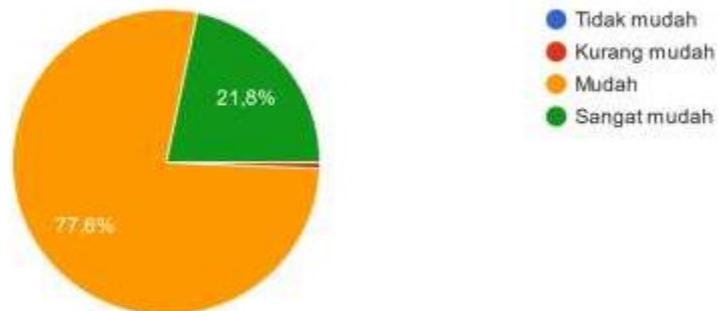
Bagaimana pendapat saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya

147 jawaban



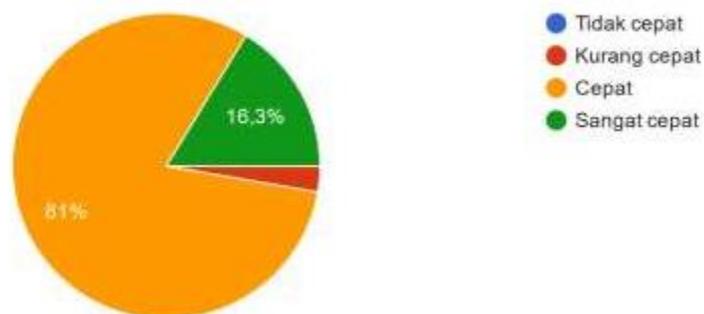
Bagaimana pemahaman saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di unit ini

147 jawaban



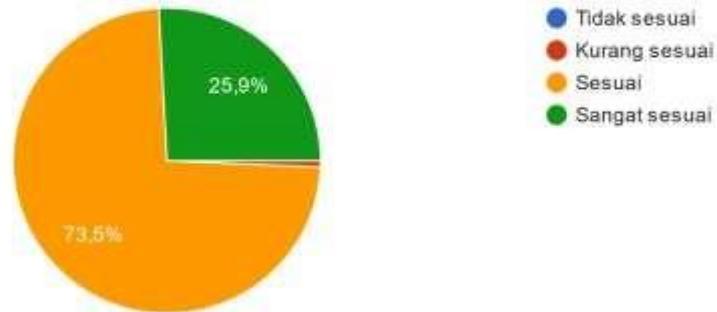
Bagaimana pendapat saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan

147 jawaban



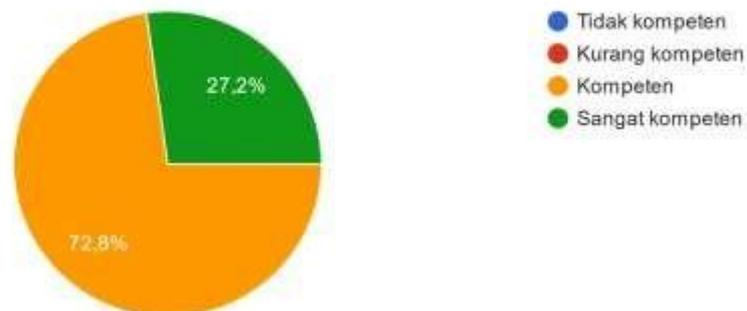
Bagaimana pendapat saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan

147 jawaban



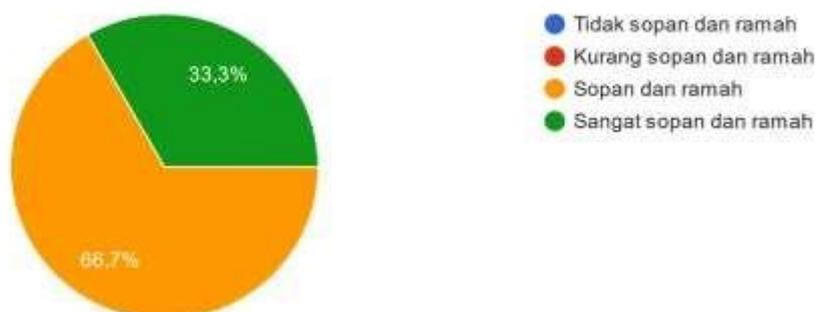
Bagaimana pendapat saudara tentang kompetensi/ kemampuan petugas dalam pelayanan

147 jawaban



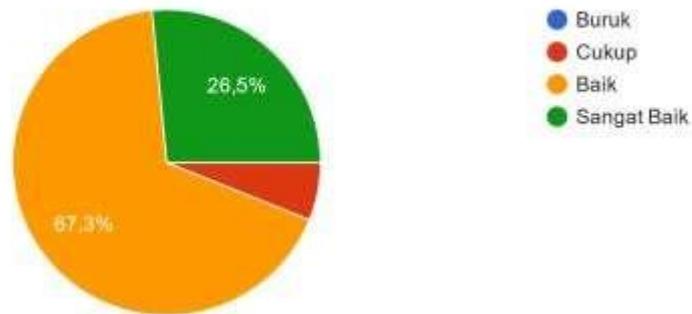
Bagaimana pendapat saudara perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan

147 jawaban



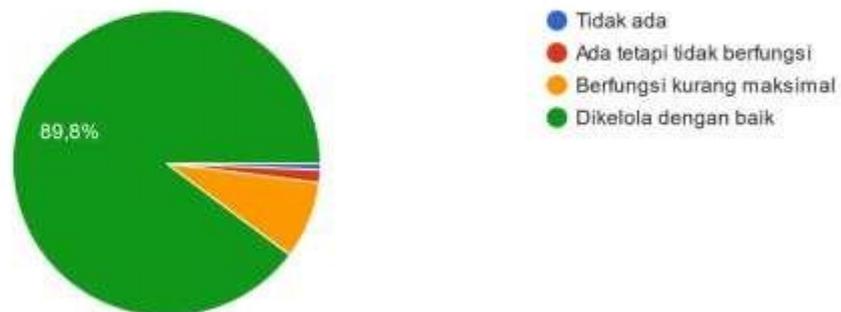
Bagaimana pendapat saudara tentang kualitas sarana dan prasarana

147 jawaban



Bagaimana pendapat saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan

147 jawaban



Bagaimana pendapat saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan

147 jawaban



### C. Deep Dive Tugas dan Fungsi BISIP dalam BSIP

Dalam proses terbentuknya BISIP ada yang sangat krusial yakni perannya sebagai balai informasi, tidak hanya di era transformasi digital di BSIP, namun juga mengenalkan layanan kepada satuan kerja di lingkup BSIP. Balai-balai/Satker, baik Balai Pengujian dan Penerapan memiliki sumberdaya yang kuat, diantaranya 131 laboratorium hingga potensi sumber daya genetik. Oleh karena itu, ada 3 tahap yang dapat dilakukan BISIP sesuai yang disampaikan oleh Sekretaris Badan dalam salah satu arahannya kepada BISIP, yakni :

- a. Menyambut era layanan publik dan penilaian kesesuaian, ketika output dari satuan kerja BSIP untuk menjadi suatu produk, menjadi penting untuk dapat tersampaikan ke masyarakat luas/eksternal organisasi. Misalnya di Balitkabi, memiliki sumberdaya yang hingga saat ini masih terus diakses/dimanfaatkan oleh mitra/industri pertanian yang cukup besar seperti Sygenta, termasuk Balittas yang saat ini melakukan terobosan bekerjasama dengan Wilmar;
- b. Memanfaatkan media publikasi, baik itu website ataupun medsos, yang terus diperbaharui dan dikembangkan setiap waktu, karena seringkali balai-balai terlalu fokus pada layanan sehingga lupa untuk melaksanakan publikasi ke masyarakat; dan
- c. Kapasitas kajian dan layanan balai perlu untuk dipublikasi lebih luas dengan bentuk kemasan yang menarik, sehingga balai tidak hanya dikenal dengan hal-hal rutin atau perbenihan saja, tapi naik kelas dengan layanan lainnya.
- d. Hal lain, ternyata, balai-balai juga masih melakukan pengelolaan paten, dan hal ini menjadi ranah serta kekuatan BISIP yang hingga saat masih mengelola KI;

Selanjutnya dalam menggali tusi, Kepala BISIP memberikan telaahan tusi dari Permentan 13/2023 dalam presentasinya yang berjudul 'Deep Dive Tusi BISIP mendukung kinerja BSIP', disampaikan beberapa hal, antara lain:

- a. BISIP lahir pada tanggal 17 Januari 2023 berdasarkan Permentan 13 Tahun 2023 bersama dengan Balai Pengujian dan Penerapan lingkup BSIP lainnya;
- b. Sebagaimana RSPB BSIP TA 2023, BISIP dapat berkontribusi mendukung kinerja BSIP sebagaimana tercirikan pada kata-kata yang menjadi perhatian dan tertulis dalam tusi BISIP, sebagai berikut:
  - 1) Terkait **Program**, beberapa kata kunci ini mengait dengan BISIP dalam mempersiapkan data dukung informasi dalam meraih
    - i. Nilai Tambah dan **Daya Saing** Industri
    - ii. **Ketersediaan akses** dan Konsumsi Pangan Berkualitas
    - iii. Dukungan Manajemen
  - 2) Selanjutnya terkait **Kegiatan**, beberapa kegiatan sebagaimana disebutkan pada tusi BISIP seperti:
    - i. **Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian**
    - ii. **Pengelolaan Produk** Instrumen Pertanian Terstandar
    - iii. **Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi** Instrumen PertanianArtinya disini terlihat bahwa tusi BISIP dapat mendukung pada program teknis selain juga manajemen sebagaimana dikaitkan kinerja BSIP, terutama sebagaimana tahapan dalam:
    - 3) Menghasilkan RSNi (perlu dilakukan dengan Pengujian, Penerapan, Inspeksi, Harmonisasi, dan Penilaian Kesesuaian) yang melekat di UK-UPT Teknis dan ini menjadi informasi layanan bagi eksternal dan khalayak;
    - 4) Mendiseminasikan hasil RSNi (dimana RSNi dapat mencapai 3 tahapan) dan hasil RSNi ini adalah juga input informasi bagi BSN selaku yang akan menuntaskan dari RSNi menjadi SNI atau juga kepada khalayak luas;
    - 5) Tertulis pada pasal 157 sejak huruf b s/d f adalah tugas BISIP, yakni:

- i. Pengelolaan Hasil SIP;
  - ii. Pemanfaatan dan pengendalian SIP;
  - iii. Pendampingan dan KONSultasi Pemanfaatan Hasil SIP;
  - iv. Pengumpulan, Pengolahan, dan Pengelolaan Datin SIP;
2. Tusi BISIP yang dapat disinkronkan dengan Rincian Output (RO) lingkup BSIP yakni:
- a. Program Nilai Tambah dan Daya Siang Industri, dalam hal ini Kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian yang dilakukan Lingkup Balai Besar Pengujian Standar dan UPT yang dapat dikoordinasikan yakni terkait dengan Poin 2, Bahan Penyusunan Rekomendasi Kebijakan, dimana untuk rekomendasi kebijakan dibutuhkan informasi jelas terkait latar kebijakan yang dibutuhkan masyarakat, dan Poin 4, Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian yang Disebarluaskan, dimana artinya informasi hasil standar ini dibutuhkan masyarakat produser juga konsumen;
  - b. Balai Besar Penerapan dan UPT yang dapat dikoordinasikan yakni pada Poin 3. Lembaga Penerapan Standar yang didampingi Program 2 Ketersediaan, Akses dan konsumsi Pangan Berkualitas yang dapat dikoordinasikan yakni pengelolaan produk instrumen pertanian terstandar. Selanjutnya Program 3 Dukungan Manajemen sebagai RO Generik yang dapat dilakukan BISIP terkait dengan KRO kerja sama pemanfaatan hasil standar atau penerapan standar;
  - c. BISIP juga perlu tahu apa itu *Quick win BSIP*, dimana di tahun 2023 sudah ditentukan, yaitu:
    - 1) Tersusunnya 24 RSNi (Rancangan SNI)
    - 2) Terbentuknya lembaga sertifikasi produk 3 LSPro (Lembaga Sertifikasi Produk)
    - 3) Tersusunnya tata kelola unit pengelola benih sumber (UPBS) 1 tatakelola UPBS (Tata Kelola UPBS)  
Terkait tata kelola UPBS diharapkan sudah memenuhi standar internasional agar dapat ditelusuri dengan mudah;
    - 4) Terlaksananya pendampingan penerapan standar instrumen pertanian kepada pelaku usaha/Lembaga/petani melalui pendampingan;
  - d. Pemanfaatan inovasi yang telah dihasilkan Kementan selama ini cukup produktif dikawal oleh BPATP dengan ciri jumlah KI dan kerja sama lisensi yang selama ini menghasilkan royalti ataupun juga PNBPN dan telah diakui oleh Biro KPBMN bahwa pemanfaatan ini mendukung kemajuan kinerja lembaga;
  - e. Sehingga yang dibutuhkan dari BISIP untuk mendukung BSIP, yaitu:
    - 1) **Penyediaan informasi** (internal dan eksternal), dimana untuk Internal yakni memenuhi kebutuhan informasi untuk input pengujian bagi Pusat/Balai Pengujian dalam menyusun pengujian SIP dan untuk layanan eksternal, yaitu kepada petani atau pengguna yang dengan sukarela menerapkan standar serta konsumen yang memahami fungsi standar yang ada serta kebutuhan pasar internasional terhadap sistem informasi termasuk pemahaman tentang apa itu SIP dalam bentuk edukasi, tematik sesuai audiensnya;
    - 2) Sehingga untuk melaksanakan fungsi pelayanan internal dan eksternal ini perlu benar-benar disiapkan *Source, System, dan Search* sebagai bentuk *knowledge management* kepada *user* yang menjadi pengguna layanan BISIP;
    - 3) Sehingga dalam hal ini pengemasan dan pemanfaatan ICT (*Information and Communication Technology*) sangat penting karena erat kaitannya dengan BISIP;

#### **D. Identifikasi Layanan Informasi Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (BISIP)**

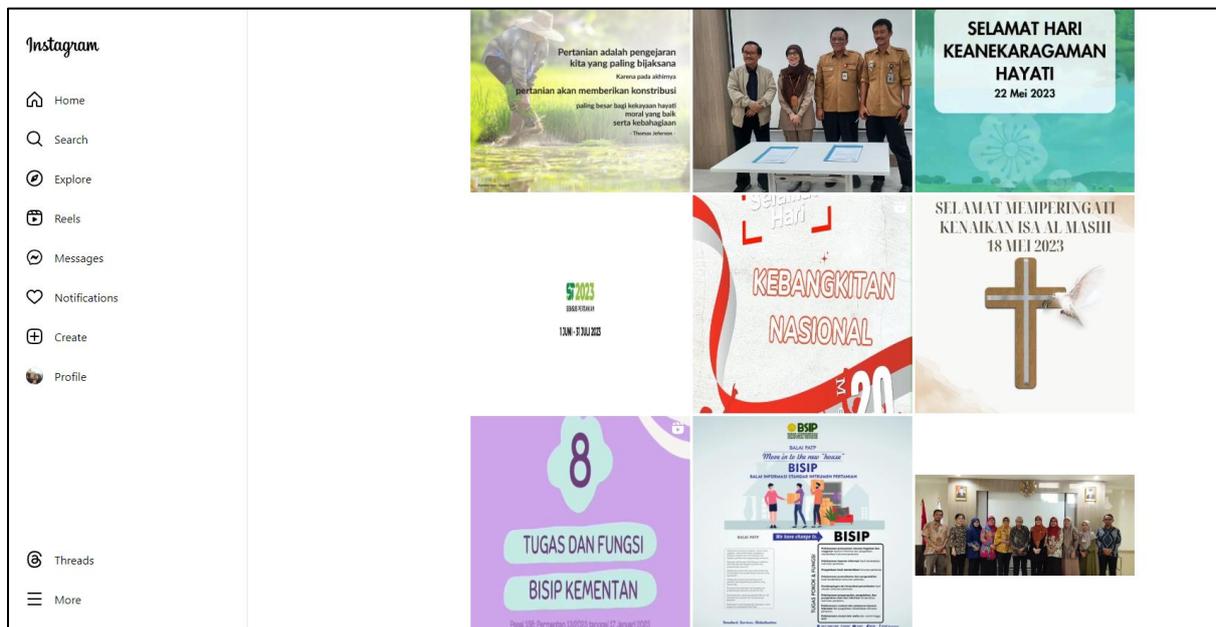
Sebagai salah satu upaya mengidentifikasi layanan informasi, BISIP berupaya melakukan identifikasi database SNI yang terdapat di BSN yang melingkupi bidang pertanian. Berdasarkan hasil rekapitulasi dan identifikasi database yang ada, diperoleh data sementara

SNI yang berkaitan dengan bidang pertanian, dimana dari sejumlah 6.607 SNI terdapat 1.124 SNI yang dapat dimanfaatkan di bidang pertanian. Berikut ini adalah tabel hasil rekapitulasi identifikasi SNI bidang pertanian.

Tabel 6. Rekapitulasi hasil identifikasi SNI terkait bidang pertanian

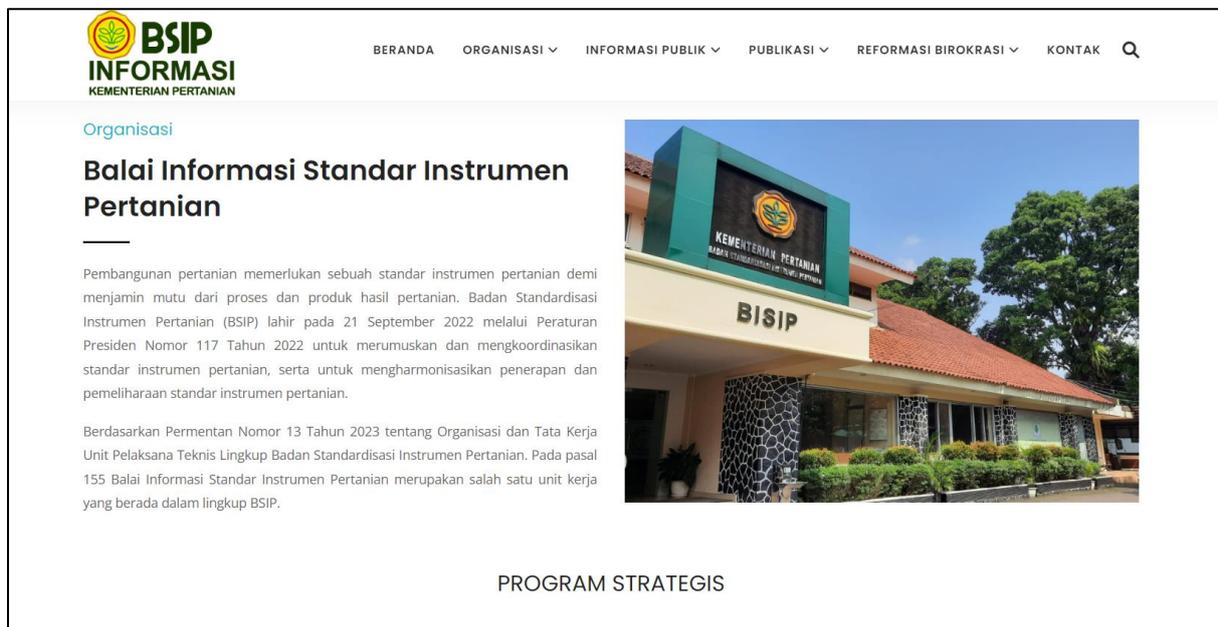
SNI	Jumlah
Hijau (Pertanian & mendekati Pertanian)	1124
Merah (diluar Pertanian)	5468
Abu-abu (ragu)	6
PDF Kosong & Duplikat	9
Total	6607

Selain itu, hal lain yang juga menjadi perhatian adalah penggunaan media sosial serta website BISIP yang baru. Dalam hal penggunaan media sosial, BISIP mengambil kebijakan untuk membuat baru akun media sosial sebagai langkah awal mengenalkan BISIP sebagai satuan kerja baru di BSIP dengan tugas dan fungsi yang diberikan sesuai Permentan 13 tahun 2023. Selain itu sebagai langkah awal mulai diperkenalkan mengenai SNI serta lingkup standardisasi lainnya agar masyarakat lebih mengenal apa itu SNI serta bagaimana penggunaannya di dalam kehidupan sehari-hari.





Gambar 2. Postingan Instagram Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian



Gambar 3. Halaman beranda website Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian

### **BAB III. PENUTUP**

Capaian Kinerja Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (BISIP) Semester I Tahun 2023 mencerminkan kinerja BISIP sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik (*good governance*), dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kekurangberhasilan dalam pencapaian program/kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja Tahunan.

Laporan ini berguna untuk memenuhi kewajiban mempertanggungjawabkan Penetapan Kinerja yang diberikan instansi atasannya dalam menyelenggarakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak. BISIP telah mengambil langkah-langkah antisipatif menyiasati berbagai permasalahan dan kendala dengan mengoptimalkan kegiatan produksi embrio di daerah sesuai dengan potensi sumber daya genetik lokal yang ada. Guna tercapainya kinerja yang lebih baik BISIP akan lebih mendorong terbentuknya sumber bibit di daerah dan memenuhi kebutuhan bibit jantan dan betina dalam negeri dan mengurangi impor bibit sapi.

Semoga Laporan semester I tahun 2023 BISIP dapat menjadi cerminan hasil kegiatan dan menjadi acuan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan di berikutnya.